

Abstract

This study aims to determine the potential or superior products from the agricultural sector in Nganjuk Regency and also the development strategy used in developing superior shallot products in Nganjuk Regency. This is because based on research that onion is one of the businesses engaged in by the people of Nganjuk Regency, in addition to their work in agriculture, this is also because economically onion cultivation is also quite profitable and promising to be developed in agriculture. However, not all areas in Nganjuk Regency do not produce/cultivate shallots, even though the largest shallot supplier in East Java is Nganjuk Regency. In addition, red onions have not been able to improve the economy of the community. The method used in this research is the calculation of Location Quotient (LQ) to determine the economic basis and SWOT analysis to determine the development strategy.

The results of the analysis from the Location Quotient (LQ) calculation are that the areas that form the basis of shallots in Nganjuk Regency are Rejoso, Bagor, Gondang, Wilangan, Sukomoro, Nganjuk and Tanjunganom districts. The strategy calculated from the SWOT analysis in the development of shallot commodities is a diversification strategy by using the internal strengths of shallots to overcome/reduce the impact of external threats. Through the ST strategy, namely Developing onion post-harvest processing industrial centers pioneered by farmer groups, Maintaining the quantity and quality of shallots by minimizing the risk of pest attack (Plant Destruction Organisms) and perishability during the rainy season through plastic hoods as one way to reduce the use of pesticides or fertilizers when treating shallots, Optimizing the existing agropolitan market in the Sukomoro area as a marketing gateway for shallots outside the region, Developing facilities and infrastructure for the shallot agropolitan area in Nganjuk Regency, Utilizing farmer groups in each region to consult how to control OPT (Plant Destruction Organisms) quickly and precisely.

Keywords: Strategy, leading commodity, LQ, SWOT analysis

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui potensi atau produk unggulan dari sektor pertanian di Kabupaten Nganjuk dan juga strategi pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan produk unggulan bawang merah di Kabupaten Nganjuk . Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian bahwa bawang merupakan salah satu usaha yang digeluti oleh masyarakat Kabupaten Nganjuk, selain pekerjaan mereka dalam bidang pertanian, hal ini juga dikarenakan secara ekonomis budidaya bawang merah juga cukup menguntungkan dan menjanjikan untuk dikembangkan dalam usaha pertanian. Meskipun begitu tidak semua wilayah di Kabupaten Nganjuk tidak memproduksi/membudidayakan bawang merah, padahal pemasok bawang merah paling besar di Jawa Timur adalah Kabupaten Nganjuk. Selain itu pulabawang merah juga belum mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan Location Quetient (LQ) untuk mengetahui basis ekonomi dan Analisis SWOT untuk menentukan strategi pengembangan.

Hasil analsis dari perhitungan Location Quetion (LQ) adalah bahwa wilayah yang mejadi basis bawang merah di Kabupten nganjuk adalah Kecamatan Rejoso, Bagor, Gondang, Wilangan, Sukomoro, Nganjuk dan Tanjunganom. Strategi hasil perhitungan Analisis SWOT dalam pengembangan komoditas bawang merah adalah strategi diversifikasi dengan menggunakan kekuatan internal bawang merah untuk mengatasi/mengurangi dampak ancaman dari eksternal. Melalui strategi ST yaitu Mengembangkan sentra - sentra industri pengolahan pasca panen bawang merah yang dipelopori oleh kelompok tani, Menjaga kuantitas dan kualitas bawang merah dengan meminimalisir resiko serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) dan mudah busuk saat musim hujan melalui cara sungkup plastik sebagai salah satu cara untuk mengurangi pemakaian pestisida atau pupuk saat perawatan bawang merah, Mengoptimalkan pasar agropolitan yang ada dikawasan Sukomoro sebagai pintu pemasaran bawang merah ke luar daerah, Mengembangkan sarana dan pra sarana kawasan agropolitan bawang merah di Kabupaten Nganjuk, Memanfaatkan kelompok tani yang ada di setiap daerah untuk mengkonsultasikan cara pengendalian OPT (Oganisme Pengganggu Tumbuhan) secara cepat dan tepat.

Kata Kunci : Strategi, komoditas unggulan, LQ, Analisis SWOT